

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berkesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Telaga Jaya belum Kadarzi yaitu sebanyak 76 responden (63,3%)
2. Sebagian besar responden memiliki balita yang tidak mengalami stunting yaitu sebanyak 70 responden (58,3%)
3. Terdapat hubungan antara Kadarzi dengan kejadian stunting di wilayah kerja Telaga Jaya dengan nilai ρ value = 0,000 yang berarti kurang ($\alpha = 0,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Instansi Penelitian

Diharapkan puskesmas dapat melakukan upaya peningkatan pengetahuan ibu terkait upaya untuk memenuhi status gizi dan meningkatkan status kesehatan, peningkatan kegiatan pengecekan kadar yodium pada garam konsumsi karena masih ditemukan penggunaan garam yang tidak mengandung yodium, dan peningkatan program pemberian makanan tambahan untuk balita *stunting*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan kepada profesi keperawatan untuk memperdalam pengetahuan tentang KADARZI (keluarga sadar gizi) serta mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pentingnya KADARZI (keluarga sadar gizi) untuk menunjang pertumbuhan anak.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih rajin dan menyempatkan diri untuk datang ke posyandu, diharapkan ibu dapat membiasakan keluarga untuk mengonsumsi makanan yang beragam karena dari hasil penelitian indikator KADARZI (keluarga sadar gizi) ini memiliki persentase terendah yaitu 48,3%, serta tidak lagi menggunakan garam yang tidak mengandung yodium.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait menganalisis hubungan antara setiap indikator KADARZI (keluarga sadar gizi) dengan kejadian *stunting*, faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* terhadap anak dengan kelompok umur yang berbeda, serta memperbanyak jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti., Prihatini, S., & Hermina. 2016. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi). *Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan*. 44(2): 117-126.
- Akombi, B. J. et.al. 2017. ‘‘Stunting and severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria: A Multilevel Analysis’’, *BMC Pediatric*
- Almatsier, S.2010.Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Amran F H. 2020.Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Yang Memiliki Balita Dalam Implementasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru.*Jurnal Medika Usada*.(3) 2614-5685
- Andarmoyo, Sulistyو. 2012. Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anjani, W.D. 2018. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-35 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang Tahun 2018.
- Anshori, HAL. 2013.Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Tesis.Semarang:Universitas Diponegoro*
- Apriani L. 2018.Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Stunting.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*.Volume 6.No4 (ISSN : 23563346)
- Bid.Gizi Puskesmas Telaga Jaya. 2020. Rekapitulasi Balita Stunting Puskesmas Telaga Jaya. Telaga Jaya.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 747/Menkes/SK/VI/2007 tentang Pedoman Oprasional Keluarga Sadar Gizi di Desa Siaga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI:2007
- Depkes RI.2008.Pedoman Pemantauan Status Gizi (PSG) Dan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).Jakarta:Depkes RI
- Destiadi, A., Nindya, T. S. and Sumarmi, S. 2016. Frekuensi Kunjungan Posyandu dan Riwayat Kenaikan Berat Badan Sebagai Faktor Resiko Kejadian

Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun, *Schweizerische medizinische Wochenschrift*, 103(8), pp. 293–294

- Dinkes Kab.Gorontalo. 2019. Rekapitulasi Balita Stunting Kabupaten Gorontalo.Gorontalo:Dinkes Kabupaten Gorontalo
- Dinkes Provinsi Gorontalo. 2018.Rekapitulasi Stunting Provinsi Gorontalo.Gorontalo
- Dinkes Kab.Gorontalo. 2019. Rekapitulasi Balita Stunting Kabupaten Gorontalo..Gorontalo : Dinkes Kabupaten Gorontalo
- Dinkes Provinsi Gorontalo. 2018. Rekapitulasi Stunting Provinsi Gorontalo. Gorontalo
- Fatimah, N.S.H., & Wirjatmadi, R.B. 2018. Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng dan Zat Besi serta Frekuensi Infeksi pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 13(2):168-175.
- Fikawati, Sandra, dkk. 2017. Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Friedman, M.2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek.Edisi ke-5. Jakarta: ECG.
- Gabriel.2017. Perilaku Keluarga Sadar Gizi Kaitannya dengan Status Gizi dan Kesehatan Balita di Desa Cikarawang Bogor. *Gizi Indones*. 2017;5(2):88-97.
- Gunawan, G., & Ash Shofar, I. N. 2018. Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Infotronik :Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2018.3.2.111>
- Habimana, S., & Biracyaza, E. 2019. Risk Factors Of Stunting Among Children Under 5 Years Of Age In The Eastern And Western Provinces Of Rwanda: Analysis Of Rwanda Demographic And Health Surway 2014/2015. *Pediatric Health, Medicines and Therapeutics*,10, 115-130
- Hariyanti, N., Rohmawati, N., & Ningtyias, farida wahyu. 2016. Hubungan antara riwayat infeksi dan tingkat konsumsi dengan kejadian stunting pada anak usia 25-59 bulan di wilayah kerja puskesmas kalisat kabupaten jember (the correlation between history of infection and consumption level with genesis stunting among. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2016*.
- Hariyadi, D. and Ekayanti, I.2017. Analisis Pengaruh Perilaku Keluarga Sadar Gizi Terhadap Stunting Di Propinsi Kalimantan Barat, 34(1), pp. 71–

80 Harmoko. 2012. Asuhan Keperawatan Keluarga. Penerbit : Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Hidaya AN. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Motorik Kasar Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Kabupaten Konawe 2017. *Skripsi Politeknik Kesehatan Kendari. Jurusan Kebidanan*

Hidayat, A.A. 2014. Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika.

Indrawati, S. 2016. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul

Islami D.O. 2018. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Kedokteran*

Isnoviana, M. Yudit, J. 2020. Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya. Surabaya.

Julianty Pradono dan Ning Sulistyowati. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (KDPDTT). 2017. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2011. Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan. Jakarta : Kepala Pusat Promosi Kesehatan

Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta Indonesia: 2020

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Jakarta: Menteri Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak. Jakarta: Menteri Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta : Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI

- Kementrian Kesehatan RI.2018.Buku Saku Pemantauan Status Gizi.Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Cegah Stunting itu Penting. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia .Jakarta : Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Khoeroh, H., & Indriyanti, D. 2015. Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 54–60
- Laili, A. N. 2019. Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita.*Jurnal Kebidanan*, 8(1), 28–32. <https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.192>
- Lemeshow.1990.Besaran Sampel Dalam Penelitian Kesehatan.Yogyakarta.Gadjah Mada University Press.
- L Johson. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mahardika, P.T.N., Suyatno & Kartini, A. 2019.Perbedaan Kadar Ekskresi Yodium Urin (EYU) Konsumsi Garam Beryodium dan Tinggi Badan Anak Baru Sekolah (TBABS)(Studi di Daerah Replete dan Non Replete Gaky Kabupaten Magelang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1): 304-313.
- Marimbi. 2010.Tumbuh Kembang Status Gizi Dan Imunisasi Dasar Pada Balita.Yogyakarta:Nuha Medika
- Marmi, S.ST & Kukuh Rahardjo.2015.Asuhan Neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah.Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Maulid.et al.,2019.Hubungan Peran Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember
- Mentari, S., & Hermansyah, A. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPK Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 01(01), 1–5
- Musarofah S.2019.Hubungan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Geyer Dan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobongan.*Skripsi.Poltekes Kemenkes Semarang.Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Semarang*
- Nino.Maria dkk.2017.Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Nutiri Pada Anak Usia Sekolah (11-12 Tahun) Di SDK Nimasi Kabupaten Timor Tengah.*CHMK Nursing Scientific Journal*
- Notoatmodjo S., 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo,S.2012.Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta:Rineka Cipta

Nurlaila, A.2019.Hubungan Anatara Asupan Makanan Dan Keluarga Sadar Gizi Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Penyandingan Kabupaten Ogan Kombering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.*Skripsi.Universitas Sriwijaya.Prodi Kesehatan Masyarakat*

Nursalam.2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatab Praktis.(P.P. Lestari, Ed) (4th ed). Jakarta :Salemba Medika

Nursalam.2020.Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 5.Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Olsa, E. D., Sulastri, D., Anas, E. 2017. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6 (3)

Picauly I, Magdalena T, Sarci.2013.Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan*.8(1):55-62

Pramulya S. 2021. HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTINGPADA BALITA USIA 24-60 BULAN Di Wilayah Kerja Puskesmas Selopampang Kabupaten Temanggung.

Riskesdas. 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. RisetKesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Departemen Kesehatan Republik Indonesia ; 2018

Riskesdas.2018.Laporan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.

Riyayawati R.2013.Analisis Penerapan Keluarga Sadar Gizi (kadarzi) Dengan Status Gizi Balita.*Skripsi.Universitas Negeri Semarang.Fakultas Keolahragaan*

Saenal S W.2019. HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA TAROWANG KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO.*Skripsi. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR. FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN*

Safitri, Adalia Mariska., Dina Rahayuning Pangestu., dan Ronny Aruben. 2017.Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dan Pola Konsumsi Dengan

Status Gizi Balita Keluarga Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 5 No 3 : 122-124

- Sani.F.2016. Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan eksperimental. *Yogyakarta: Deepublish*
- Septikasari, M. 2018. Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Yogyakarta: UNY Press*
- Setiadi. 2008. Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. *Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Setiawan, Eko. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Fakultas Kedokteran Unand*
- Setiyaningrum, S., Wahyani, A.D. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Keluarga Sadar Gizi dengan Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan. Vol.1, No.02*
- Setyawati, V.A.V. 2018. Kajian Stunting Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kota Semarang. *Jurnal University Research Colloquium*.
- Simatupang, M. 2016. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Sorkam Desa Aek Raso Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016. *Akrab Juara*, 202.
- Siti Mosarofah. 2019. Hubungan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Geyer dan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan (2019). Semarang: Prodi DIV Kebidanan Semarang POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
- Sri Indrawati. 2016. Naskah Publikasi Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Stuart, G.W., Sudden, S.J. 2014. Buku Saku Keperawatan Jiwa. (5th ed). Jakarta : EGC
- Subandra, Y., Zuhairini, Y., & Djais, J. 2018. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Balita Pendek Usia 2 sampai 5 tahun di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(3), 142–148. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i3.16990>
- [Sujendran S, Senarats U, Joseph J. 2013. Prevalence Of Stunting among Children Aged 6 to 36 Month in the Eastern Province Of Sri Lanka. *Nutr Disord Ther. volume 5 \(issue 1\)*](#)
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

- Sulastris D. 2012. Faktor determinan kejadian stunting pada anak usia sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2012;36(1):39-50
- Uliyanti, Tamtomo, D. ., & Anantanyu, S. 2017. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 1–11.
- Wanimbo, Wartiningih. 2020. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan) di Karubaga Kabupaten Toligara Papua Indonesia.
- WHO. 2005. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Widad Z. 2019. HUBUNGAN PENERAPAN PERILAKU KADARZI (KELUARGA SADAR GIZI) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN. *UNIVERSITAS JEMBER. PRODI KESEHATAN MASYARAKAT*
- Widyaningsih, N.N., Kusnandar, & Anantanyu, S. 2018. Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1):22-29.
- Widya. Satna. V.W. 2016. Hubungan Peran keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru. *Skripsi (Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang)*
- Wijayanti, S., & Nindya, T. S. 2017. Hubungan Penerapan Perilaku Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Tulungagung. *Amerta Nutrition*, 1(4), 379. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i4.7135>
- Yanistin, Febrina. 2016. ‘‘Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016’’ *Jurnal penelitian; Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Yogyakarta, 2016.*
- Zaif, R. M., & Hilmanto, D. 2017. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan pertumbuhan.